

ABSTRAK

Latar belakang: Ekstraksi gigi merupakan prosedur pembedahan. Perdarahan setelah pencabutan gigi merupakan komplikasi yang sering terjadi. *Notoginseng* merupakan akar kering dari *Panax Notoginseng* (Burk) F.H. Chen. *Notoginseng* memiliki manfaat untuk mengurangi inflamasi dan menghentikan perdarahan. **Tujuan:** Mengetahui pengaruh *Panax notoginseng* (*Notoginseng*) terhadap waktu perdarahan pada ekor mencit (*Mus musculus*). **Metode:** Penelitian ini menggunakan 24 ekor mencit (*Mus musculus*) jantan dan dibagi dalam 4 kelompok. Kelompok satu sebagai kontrol negatif (akuades), kelompok kedua *Panax notoginseng* cair 25%, kelompok ketiga *Panax notoginseng* cair 50% dan kelompok keempat serbuk *Panax notoginseng*. Ekor mencit dipotong pada diameter 1 mm dengan menggunakan pisau bedah dan diberi bahan uji secara topikal. Waktu perdarahan dihitung dengan menggunakan kertas saring setiap 30 detik hingga perdarahan berhenti. Data dianalisis dengan menggunakan metode ANOVA satu arah kemudian dilanjutkan uji Tukey HSD. **Hasil :** Waktu perdarahan rata-rata setelah pemberian akuades, *Panax notoginseng* 25%, *Panax notoginseng* 50% dan serbuk *Panax notoginseng* adalah 435, 240, 215 dan 245 detik. **Simpulan:** *Panax notoginseng* memperpendek waktu perdarahan. Efek hemostatik yang paling kuat dimiliki oleh *Panax notoginseng* cair 50% walaupun tidak terbukti secara statistik.

Kata kunci : Waktu perdarahan, hemostatik, *Panax notoginseng*.

ABSTRACT

Background. Tooth extraction is a surgical procedure. Bleeding post tooth extraction is a common complication. Notoginseng is the dried root of *Panax notoginseng* (Burk) F.H. Chen. Notoginseng had benefit for reduce inflammation and stops bleeding. **Purpose:** The aim of the study was to find out an effect of the *Panax notoginseng* (Notoginseng) on bleeding time in mice tail (*Mus musculus*). **Method:** The subjects used in this study were twenty four male mice (*Mus musculus*) and subject were divided into four groups. First group as negative control (aquadest), second group liquid of *Panax Notoginseng* 25%, third group liquid of *Panax Notoginseng* 50% and fourth group powder of *Panax Notoginseng*. Mice's tail were cut in a 1 mm diameter by using a scalpel and then applied with test material topically. Then bleeding time was measure with filter paper every 30 seconds until the bleeding stopped. Data were analyzed using one way ANOVA then continued with Tukey HSD test. **Result:** The average bleeding time after applied aquades, *Panax Notoginseng* 25%, *Panax Notoginseng* 50%, and *Panax notoginseng* powder is 435, 240, 215, and 245 seconds. **Conclusion:** *Panax notoginseng* shorten the bleeding time. The most powerful hemostatic agents was liquid of *Panax Notoginseng* 50% although not statistically evidently.

Keywords: bleeding time, hemostatic, *Panax notoginseng*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN.....	ii
SURAT PERNYATAAN.....	iii
ABSTRAK.....	iv
ABSTRACT.....	v
PRAKATA.....	vi
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	3
1.3 Maksud dan Tujuan	3
1.4 Manfaat Karya Tulis Ilmiah.....	4
1.4.1 Manfaat Akademis.....	4
1.4.2 Manfaat Praktis.....	4
1.5 Kerangka Pemikiran	4
1.6 Hipotesis.....	6

1.7 Metodologi.....	6
1.8 Lokasi dan Waktu Penelitian.....	7

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Hemostasis.....	8
2.1.1 Mekanisme Hemostasis dan Pembekuan Darah.....	11
2.2 Waktu Perdarahan.....	15
2.3 Mencit (<i>Mus musculus</i>).....	16
2.4 Ginseng	17
2.4.1 Jenis-Jenis Ginseng.....	19
2.4.2 Kandungan Ginseng.....	22
2.5 Notoginseng	23
2.5.1 Kandungan Kimiawi Ginseng.....	24
2.5.2 Farmakologi Notoginseng.....	25

BAB III BAHAN DAN METODE PENELITIAN

3.1 Bahan dan Alat Penelitian.....	27
3.1.1 Bahan Penelitian.....	27
3.1.2 Alat Penelitian.....	27
3.2 Metode Penelitian.....	29
3.2.1 Desain Penelitian.....	29
3.2.2 Variabel Penelitian.....	29

3.2.3 Definisi Operasional.....	30
3.2.4 Besar Sampel Penelitian.....	31
3.3 Prosedur Penelitian.....	31
3.3.1 Pengumpulan Bahan.....	31
3.3.2 Kriteria Sampel.....	32
3.3.3 Persiapan Hewan Coba.....	32
3.3.4 Prosedur Kerja Penelitian.....	32
3.3.5 Persiapan Bahan Uji.....	33
3.3.6 Persiapan Hewan Coba Saat Penelitian.....	33
3.3.7 Pelaksanaan Penelitian.....	34
3.4 Metode Analisis.....	35
3.5 Hipotesis Statistik.....	36
3.6 Kriteria Uji.....	36

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian.....	37
4.2 Pembahasan.....	40
4.3 Uji Hipotesis.....	44
4.3.1 Hipotesis 1.....	44
4.3.2 Hipotesis 2.....	44

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan.....46

5.2 Saran.....46

DAFTAR PUSTAKA.....47

LAMPIRAN.....50

RIWAYAT HIDUP.....56

DAFTAR TABEL

No Tabel	Teks	Halaman
Tabel 2.1	Faktor-faktor Pembekuan Darah.....	14
Tabel 2.2	Komponen dan Kandungan Kimia dalam Ginseng.....	22
Tabel 4.1	Waktu Perdarahan Luka Potong Ekor Mencit Setelah Perlakuan (detik).....	37
Tabel 4.2	Perbedaan Rata-rata Waktu Perdarahan pada Kelompok Perlakuan dengan Metode <i>One Way</i> ANOVA.....	38
Tabel 4.3	Uji Beda Rata-rata dengan Metode Tukey HSD.....	39

DAFTAR GAMBAR

No Gambar	Teks	Halaman
Gambar 2.1	Tanaman <i>Panax notoginseng</i> Burk.....	23
Gambar 2.2	<i>Ginsenoside Rg1</i>	24
Gambar 2.3	<i>Ginsenoside Rb1</i>	24
Gambar 3.1	Serbuk <i>Notoginseng</i>	28
Gambar 3.2	<i>Povidone iodine</i> 10% dan Alkohol 70%	28
Gambar 3.3	Alur Penelitian.....	35
Gambar 4.1	Diagram Batang Rata-rata Waktu Perdarahan pada Ekor Mencit Setelah Perlakuan.....	38

DAFTAR LAMPIRAN

No. Lampiran	Teks	Halaman
Lampiran 1	Dokumentasi Penelitian.....	50
Lampiran 2	Komisi Etik Penelitian.....	52
Lampiran 3	Statistik.....	53